

ANALISA FRAMING MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DALAM PEMBERITAAN TENTANG PEMINDAHAN IBUKOTA NEGARA OLEH PRESIDEN RI

Glory Silvana

Universitas Mercu Buana

glory.silvana@ymail.com

Abstrak. Dalam sistem perpolitikan di negara demokrasi, media massa/ pers memiliki peranan yang sangat penting. Pada awalnya, didalam setiap pemberitaan atau penyampaian informasi, sebuah media pasti memiliki frame tertentu. Framing berkaitan dengan berbagai proses produksi berita lalu kerangka kerja dan rutinitas organisasi media. Kompas.com sebagai salah satu media internet terpercaya di Indonesia memiliki gaya tersendiri dalam melakukan pemberitaan mengenai suatu berita. Seperti pemberitaan yang menjadi sorotan masyarakat Indonesia belakangan ini yaitu kebijakan politik Presiden Republik Indonesia Jokowi yang telah mengumumkan pindahnya Ibukota dari Jakarta ke Prov. Kalimantan Timur, pada Senin 26 Agustus 2019 di Istana Negara Jakarta. Rencana pemerintah ini tentu saja mengundang pro dan kontra.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif melalui tipe penelitian deskriptif. Di dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data mengenai analisa framing media online kompas.com terhadap pemberitaan tentang pemindahan Ibukota RI.

Hasil penelitian ini membahas mengenai analisa framing mediaonline/ daring Kompas.com dalam pemberitaan tentang pemindahan Ibukota Negara oleh Presiden RI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompas.com melakukan framing dalam melakukan pemberitaan tentang pemindahan Ibukota RI oleh Presiden RI.

Kata Kunci: Komunikasi Massa, Media Online, Analisis framing

Abstract. In the political system in a democratic country, the mass media / press has a very important role. basically, in every news, a media has a certain frame. Framing deals with the process of producing news-frameworks and routines of media organizations. kompas.com as one of the trusted internet media in Indonesia has its own style in doing news about a news. such as the news that became the highlight of Indonesian society lately, namely the political policy of the, who announced the transfer of the State Capital from Jakarta to East Kalimantan Province, on Monday, August 26, 2019 at the Jakarta State Palace. This government's plan naturally invites pros and cons.

This research use a qualitative approach with descriptive research type. In this research, the writer will collect data about the analysis of Kompascom online media framing in the news about the removal of the Republic of Indonesia's capital.

the results of this study discuss the Kompas.com online media framing analysis in reporting on the removal of the National Capital by the President of the Republic of Indonesia. This research concludes that kompas.com conducts framing in reporting about the removal of the Republic of Indonesia's capital by the Resident of the Republic Indonesia.

Key words: Mass Communication, Online Media, Framing Analysis

PENDAHULUAN

Setiap sarana memiliki gaya masing-masing dalam pencatatan beritanya, ada peristiwa dan aspek yang ditonjolkan dan ada juga yang tidak diberitakan. Framing berkaitan dengan proses produksi berita, kerangka dan keseharian organisasi media. Kompas.com sebagai salah satu media internet terpercaya di Indonesia memiliki gaya tersendiri dalam melakukan

pemberitaan mengenai suatu berita. Seperti pemberitaan yang menjadi sorotan masyarakat Indonesia belakangan ini yaitu kebijakan politik Presiden Republik Indonesia Joko Widodo yang telah mengatakan pemindahan Ibukota dari Jakarta ke Prov. Kaltim, pada Senin 26 Agustus 2019 di Istana Negara Jakarta.

Rencana pemerintah ini tentu saja mengundang pro dan kontra. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana media online kompas.com mengungkapkan realitas terkait diri dalam pemberitaan tentang keputusan politik pemerintahan Presiden Jokowi memindahkan ibu kota. Media online merupakan media massa yang tersaji di internet secara online, khususnya situs berita (news site) atau portal berita (news portal).

Konstruksi realitas media dalam mengemas fakta akan menghasilkan berita yang mempunyai bingkai (frame). Untuk melihat bingkai tersebut peneliti menggunakan metode analisis framing. Analisis framing merupakan model pendekatan yang dipakai untuk melihat bagaimana cara media menjelaskan, memahami, dan membingkai kejadian atau peristiwa yang diberitakan. Analisis framing mencermati cara seleksi, penonjolan dan pertautan kejadian kedalam berita agar lebih bermakna, tertarik dan gampang diingat khalayak.

Berdasarkan argumentasi tersebut, peneliti mengajukan judul penelitian “Analisa Framing Media Online Kompas.com dalam Pemberitaan Tentang Pemindahan Ibukota Negara oleh Presiden RI.”

KAJIAN TEORI

Teori Komunikasi Massa. Komunikasi masa yang disampaikan John R. Bitner (1980:10) bahwa komunikasi masa adalah sebuah pesan yang disampaikan ke khalayak luas. Komunikasi masa yaitu sebuah proses melalui para komunikator yang memakai sebuah media dalam menyampaikan pesan secara luas yang menciptakan berbagai makna serta dapat mempengaruhi para khalayak.

Teori New Media New media dapat diartikan sebagai produk komunikasi yang berbasis teknologi modern, new media merupakan media yang memakai internet sebagai inti dari media tersebut. Media ini juga bersifat fleksibel, interkatif dan bisa berstatus public dan private.

Teori Analisis Framing. Dalam pendekatan Zhondang Pan dan Gerard M. Koski ini, farming dibagi menjadi 4 bagian. Satu, struktur sintaksis, ini dilihat dari bagian berita, ini juga berhubungan dengan wartawan dalam menyusun peristiwa dan kejadian dalam bentuk cerita berita. Dua, struktur skrip, ini melihat bagaimana cara bercerita dari wartawan dalam membungkus peristiwa atau kejadian. Tiga, struktur tematik, ini adalah cara wartawan mengungkapkan pandangannya tentang kejadian kedalam bagian kalimat dan juga hubungan antar kalimat. Empat, struktur retorik. Ini menceritakan tentang bagaimana wartawan menekan pemilihan kata dan berbagai struktur agar menekan pada maksud dan arti tertentu

Teori Agenda Setting. Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw (Nurudin, 2007:195) adalah orang kesatu yang mengenalkan teori agenda setting, teori ini hadir di tahun 1973. Teori ini berbicara bahwa media tidak selalu berhasil atau menang tentang memberitahu apa yang khalayak pikirkan.

Teori Konstruksi Realitas Sosial Media. Istilah konstruksi atas realitas sosial (social construction of reality) diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Menggambarkan tentang cara sosial melalui tindakan dan interaksinya, di mana individu menciptakan suatu realitas sosial yang dimiliki dan dialami secara subjektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis karena penelitian ini bertujuan untuk menceritakan suatu reality sosial yang diperbuat oleh media online kompascom dalam melakukan frame pemberitaan mengenai pemindahan Ibu Kota oleh Presiden RI.

Objeknya sesuai dengan penelitian yang penulis ambil dalam tugas akhir ini yaitu "Analisa Framing Media Online Kompas.com dalam Pemberitaan Tentang Pemindahan Ibukota Negara oleh Presiden RI".

Pengumpulan data yang dipakai di penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumendokumen yang ada. Sehingga bisa dipakai dalam penelitian tersebut serta untuk memperoleh data yang diinginkan. Selain itu, peneliti memakai teknik Observasi artinya setelah data terkumpul maka peneliti melakukan pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian . Media itu bukanlah seperti yang kita selama ini, memberitakan seadanya, dan merupakan cerminan dari sebuah reality. Dalam realitasnya, media mengkonstruksi realitas sedemikian rupa sesuai dengan framing yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan tipologi kontstruktivisme, dimana proses pemberitaan oleh media mengisahkan kejadian dengan realiti yang tersaji dan kemudian dibentuk dari realiti objektif yang ada dalam dirinya sendiri.

Salah satu pemberitaan yang dikonstruksi oleh sarana adalah pemberitaan mengenai pemindahan ibukota negara oleh Presiden RI. Dalam pemberitaan yang berkembang bahwa tidak semua, tidak menyambut baik keinginan pemindahan ibukota ke Kaltim. Hal ini banyak memunculkan banyak rumor terkait pemindahan Ibukota dari Jakarta ke kaltim, mulai dari rumor soal LH hingga kepentingan politik dalam rencana Presiden Jokowi tersebut.

1. Analisis Artikel "Sudah diceritakan Jokowi, Pemindahan Ibu Kota Dinilai Bukan Lagi Wacana"
 - Judul : Sudah Diceritakan Jokowi, Pemindahan Ibu Kota Dinilai Bukan Lagi Wacana
 - Tanggal : 16 Agustus 2019
 - Ringkasan : Pemindahan ibu kota ke Pulau Kalimantan dinilai bukan lagi sekadar wacana. Sebab, pemindahan ibu kota itu sudah diumumkan secara resmi dalam pidato kenegaraan di sidang tahunan MPR, DPR, dan DPD, Jumat (16/8/2019).
2. Analisis Artikel 4 Hal Penting tentang Pemindahan Ibu Kota ke kaltim
 - Judul : 4 Hal Penting tentang Pemindahan Ibu Kota ke kaltim
 - Tanggal : 27 Agustus 2019
 - Ringkasan : Presiden Joko Widodo sudah mengumumkan ibu kota bakal dipindahkan dari Jakarta ke kaltim. Pengumuman yang sudah ditunggu-tunggu itu disampaikan Jokowi dalam konferensi pers di Istana, Jakarta, Selasa (27/8/2019).
3. Analisis artikel "Ibukota Pindah"
 - Judul : Ibukota Pindah
 - Tanggal : 30 Agustus 2019
 - Ringkasan: Adanya isu ibukota pindah ke kaltim dinilai bukan lagi sekadar wacana

Pembahasan. Media online saat ini menjadi media yang lebih banyak di akses oleh masyarakat dikarenakan sifatnya yang mudah dan cepat diakses. Kecepatan dalam menyampaikan berita menjadi salah satu kelebihan media online.

1. Dari keseluruhan hasil analisis framing terhadap berita rencana pemindahan Ibukota oleh Presiden RI, penulis menemukan bahwa banyak sekali mengangkat mengenai penolakan publik akan rencana tersebut. Media berkata rencana pemindahan Ibukota oleh Presiden RI mendapatkan sejumlah pertentangan dan juga menimbulkan rumor.

2. Dari semua artikel yang membahas hal ini, Presiden RI dan Menteri Bappenas Bambang Brodjonegoro menjadi wadah yang paling sering digunakan. Karena kedua sumber tersebut bersinggungan langsung dengan rencana pemindahan ibukota.
3. Dari sisi realitas media, kompas.com banyak sekali mengangkat mengenai realitas yang sesungguhnya di publik. Dimana realitasnya adalah banyaknya penolakan dan juga menimbulkan sejumlah rumor terkait dengan rencana pemindahan Ibukota RI. Realitas yang banyak diangkat adalah adanya penolakan masyarakat yang mempertimbangkan permasalahan ekonomi mengenai biaya pemindahan Ibukota ke Kaltim.
4. Dari keempat artikel yang dijadikan oleh peneliti, dalam struktur sintaksis, terlihat upaya penulis mengangkat mengenai berbagai fakta dibalik rencana pemindahan Ibukota, serta realitas bahwa tidak seluruh masyarakat setuju pindah.
5. Dari keempat artikel yang dijadikan contoh, terlihat bahwa struktur artikel sudah memenuhi 5W1H.
6. Pengamatan dari struktur tematik membawa pembaca pada informasi bahwa Presiden RI telah mengumumkan secara resmi rencana pemindahan Ibukota di depan sidang MPR RI. Pengumuman tersebut menyatakan bahwa rencana pemindahan Ibukota bukan lagi merupakan rencana dan akan segera teralisasi.
7. Dari struktur retorik, terlihat bahwa penulis menggambarkan bahwa ada beberapa hal penting. Jokowi mengatakan bahwa lokasi ibu kota baru yang paling ideal adalah di sebagian Kabupaten Penajam dan sebagian Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur.
8. Penulis juga menggambarkan bahwa berdasarkan hasil survei lembaga riset median yang mengatakan bahwa mayoritas publik tidak setuju dengan rencana pemindahan ibu kota.

PENUTUP

Kesimpulan. Dari hasil analisis yang telah penulis lakukan dengan perangkat framing Pan dan Kosicky, penulis menemukan frame kompas.com terkait dengan rencana pemindahan Ibukota oleh Presiden RI. Frame pertama yang penulis temukan adalah kompas.com memprofilkan bahwa pemindahan Ibukota bukanlah sebuah rencana lagi.

Frame kedua yang penulis temukan adalah kompas.com memprofilkan pemindahan Ibukota menjadi tantangan dan pekerjaan rumah dari pemerintah yang sangat sulit. Berbagai lapisan yang ada di masyarakat melakukan perdebatan terkait dengan pemindahan Ibukota tersebut. Tidak hanya dari masyarakat Indonesia, namun polemik tersebut juga dibahas oleh masyarakat dunia dan organisasi lingkungan dunia.

Petikan berita tersebut menggambarkan situasi pro dan kontra di masyarakat yang terjadi terkait dengan rencana pemindahan Ibukota RI. Dari mulai permasalahan lingkungan, pembiayaan yang digunakan untuk pemindahan Ibukota, kepemilikan lahan di calon Ibukota baru, kongkalikong dengan pihak swasta dan isu-isu yang dikaitkan dengan politik saat ini. Hal-hal lain yang muncul adalah bahwa meskipun terjadi pro dan kontra, namun pemerintah tetap akan melaksanakan pemindahan Ibukota tersebut. Kompas.com juga memberitakan bahwa pemindahan Ibukota menjadi PR besar bagi pemerintah.

Saran Akademis. Hasil penelitian ini menunjukkan primer menggunakan analisis tentang pembingkai pemberitaan media online mengenai pemindahan ibukota negara oleh Presiden RI.

Saran Sosial. Diharapkan masyarakat bisa jeli dalam memilih berita yang tepat untuk dirinya dan sekitarnya.

DAFTAR RUJUKAN**Buku**

- Sobur Alex. 2004. Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Bittner. 1980. John R. Mass communication, an Introduction. Prentice-Hall.
- Creswell, John W. 2009. Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Newbury Park: Sage Publications.
- Mulyana, Deddy. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Eriyanto. 2002. Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik. Yogyakarta: LKis.
- Eriyanto. 2002. Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik. Yogyakarta: LKis
- Mcquail, Denis. 2000. Mass Communication Theory. London: Sage
- Moleong, Lexy. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. remaja Rosdakarya
- Muhadjir, Noeng. 1996. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Ke-3. Rake Sarasin. Yogyakarta
- Nurudin. 2004. Komunikasi Massa. Malang : CESPUR
- Robert C. Bogdan and sari Knop Biklen, Qualitative Reseach for Eduication (London: Allyn & Bacon, Inc, 1982)
- Romli, Asep Syamsul M. 2005, Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan, Bandung, Baticpress Suhandang, Kustadi.
- Sobur, Alex. 2002. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suprpto, Tommy. 2006. Pengantar Teori Komunikasi, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Media Pressindo

Media Online

- <https://nasional.kompas.com/read/2019/08/26/13475951/presiden-jokowi-ungkapalasan-mengapa-ibu-kota-ri-harus-pindah?page=all>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2019/08/21/074808865/jogja-pemindahanibu-kota-dan-rencana-besar-jokowi?page=all>